

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan guru. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang masa seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran juga mempunyai pengertian yang sama dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Pembelajaran juga merupakan pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak akan berhasil tanpa ada orang yang membantu.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran, baik secara eksternal maupun internal diidentifikasi sebagai berikut. Faktor-faktor

eksternal mencakup guru, materi, pola interaksi, media dan teknologi, situasi belajar dan sistem. Masih banyak guru yang kurang menguasai materi dan dalam mengevaluasi siswa menuntut jawaban yang persis seperti yang ia jelaskan. Guru juga mempunyai keterbatasan dalam mengakses informasi baru yang memungkinkan dapat mengetahui perkembangan terakhir dibidangnya dan kemungkinan perkembangan yang lebih jauh dari yang sudah dicapai sekarang. Selama kegiatan belajar mengajar guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. Selain pada persoalan guru juga pada siswa. Beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman. Siswa belum mampu mempelajari fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, mereka belum mampu menerapkannya secara efektif dalam pemecahan. Di era globalisasi ini diperlukan pengetahuan dan keanekaragaman keterampilan agar siswa mampu memberdayakan dirinya untuk menemukan, menafsirkan, menilai dan menggunakan informasi, serta melahirkan gagasan kreatif untuk menentukan sikap dalam pengambilan keputusan.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya sejarah, sering dianggap sebagai pelajaran yang sangat membosankan. Pembelajaran ini dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkap kembali saat menjawab soal-soal ujian. Kenyataan ini tidak dapat dipungkiri, karena masih terjadi sampai sekarang. Pembelajaran sejarah yang selama ini terjadi di sekolah-sekolah dirasakan sangat membosankan. Oleh

karena itu perlu adanya kreatifitas guru untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar sekaligus penerapan metode, model dan strategi pembelajaran yang refresentatif. Hal ini untuk merangsang motivasi minat belajar siswa agar materi sejarah mudah dipahami.

Terkait dengan pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui apakah di SMA Negeri 1 Pinolosian pembelajaran sejarah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Namun di Sekolah SMA Negeri 1 Pinolosian para guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan metode, model dan strategi pembelajaran. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas masi secara konvensional khususnya pada mata pelajaran sejarah, sehingga pembelajaran sejarah masi kurang berhasil. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah, sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Pinolosian*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Pinolosian?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 pinolosian?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Pinolosian
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Pinolosian.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah khususnya di bidang sejarah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

- 2) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan belajar siswa khususnya pembelajaran Sejarah untuk mencapai prestasi yang lebih baik

- 3) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa dalam hal meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menganalisis setiap periode sejarah ataupun kehidupan dalam berbangsa dan bernegara

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam hal bertambahnya wawasan atau pengetahuan tentang permasalahan pembelajaran di sekolah sehingga peneliti dapat mengetahui atau menemukan solusi pemecahannya.